

# Kisah tentang Namaku

Nandyka Yogamaya

Muraja'ah: Ustadz Ahmad Taufik Arizal



Suatu sore di hari Sabtu, ayah yang sedang duduk memanggilku.

"Nak, tahukah kamu kisah di balik namamu?" tanya ayah kepadaku. Aku pun menggeleng.

Tidak pernah terpikir olehku bahwa ada kisah tentang sebuah nama. Biasanya, aku mendengar kisah tentang peristiwa atau kisah tokoh-tokoh penting dalam agama Islam.





Ayah mulai bercerita dengan suaranya yang besar dan hangat, berbeda dari suara ibu yang ringan dan ekspresif.

Kisahanya dimulai sejak ayah dan ibu yang mendapat kabar gembira tentang kehadiranku di perut ibu. Ayah dan ibu sangat bersyukur. Mereka pun semakin bersemangat mempelajari ilmu agama untuk persiapan menyambut dan mendidikku.

Saat usia kandungan ibu 5 bulan, mereka diberi tahu oleh dokter kandungan bahwa bayinya laki-laki. Ibu dengan antusias mempersiapkan beberapa pilihan nama anak laki-laki. Lalu, daftar pilihan nama itu diberikan ke ayah. Ayahlah yang menentukan dan menghadiahkan kepadaku ketika aku lahir.

Ayah bilang, memilih nama sangatlah penting karena nama memiliki pengaruh untuk sang anak. Dalam beberapa hadist, Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam telah memberi saran nama-nama yang baik untuk umatnya dan melarang penggunaan nama yang buruk. Dari nama, kita bahkan bisa tahu bagaimana kesholehan orang tua seorang anak.

Sebelum ibu memberi daftar nama anak laki-laki, ayah sempat menebak-nebak nama yang mungkin dipilih ibu. Ibuku suka sekali kisah tentang bilal dan sering menangis ketika membaca bilal yang disiksa kaum kafir Quraisy. Kulihat ayah tersenyum ketika berkata "Waktu itu, ayah yakin akan ada nama 'Bilal' di daftar nama dari ibumu".

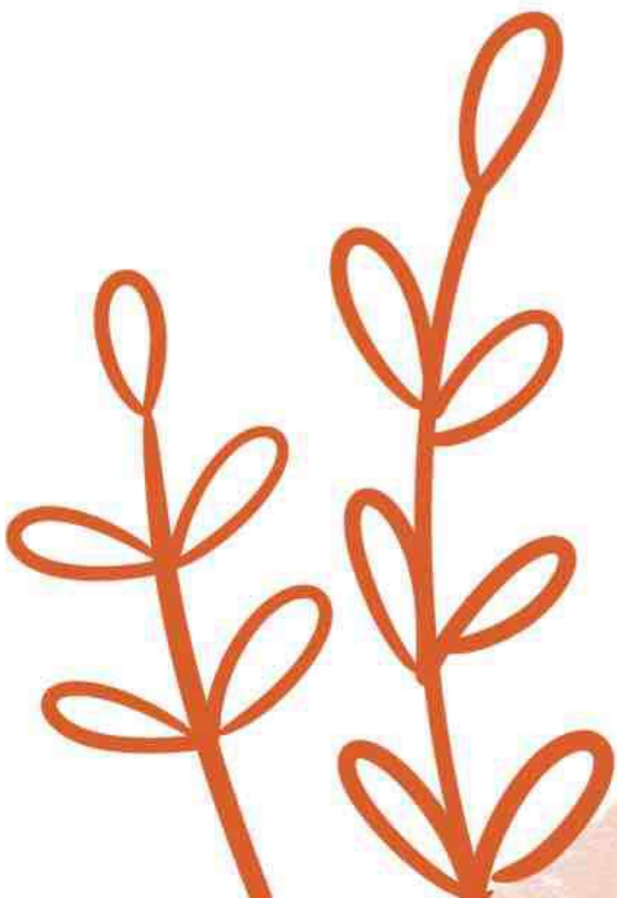
Ayah memintaku untuk menunggu sebentar lalu pergi ke dapur untuk bertanya kepada ibu. Setelah itu, ayah datang lagi membawa sebuah kotak dan mengambil kertas catatan dari kotak tersebut.

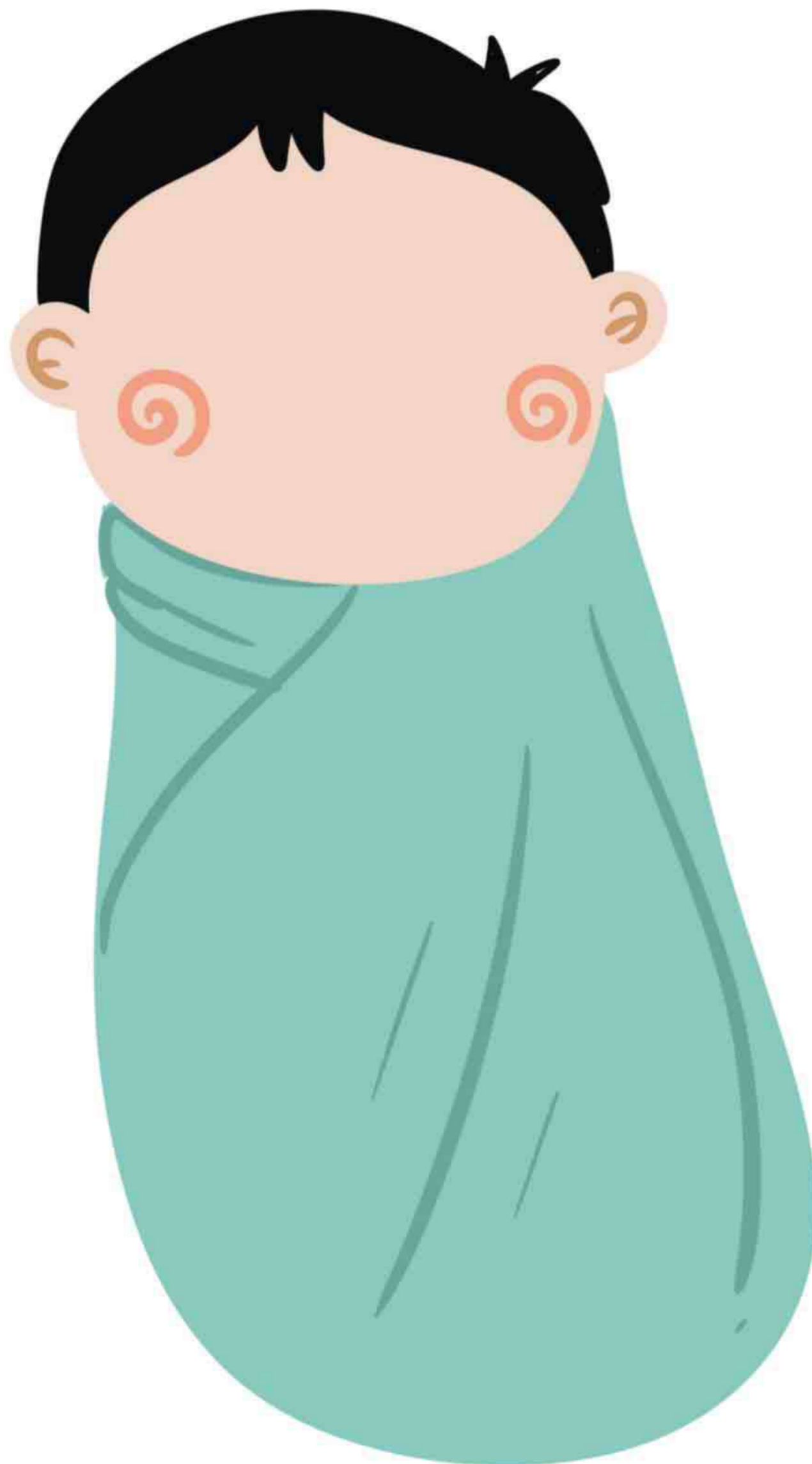
Ayah memperlihatkan catatan itu kepadaku. Di kertas itu, kulihat tulisan tangan ibu yang rapi. Ibu menulis beberapa nama dan alasan kenapa ibu memilih nama tersebut. Kubaca beberapa nama yang tertulis. Ada Abdullah, Abdurrahman, Yusuf, Bilal, Yahya, dan Khalid. Ayah senang karena ibu memilih nama-nama islami.



Dari daftar, ayah memilih nama Abdurrahman karena ini salah satu nama yang paling dicintai Allah. Ayah dan ibu ingin, aku menjadi anak yang dicintai dan mencintai Allah. Agar semakin mencintai Allah, Ayah menyemangatiku untuk belajar mengenal Allah melalui nama dan sifat-sifat Allah.

Ayah juga memilihkan nama Yusuf untukku. Aku sudah beberapa kali mendengar kisah nabi Yusuf 'alaih salam dari ayah dan ibu. Kisah tersebut diturunkan sebagai penyemangat saat Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam sedang sangat bersedih. Ujian yang dihadapi nabi Yusuf 'alaih salam sebagai pemuda sangatlah berat tapi berakhir bahagia. Ayah dan ibu berharap agar aku tumbuh menjadi pemuda yang bertakwa seperti nabi Yusuf 'alaih salam.

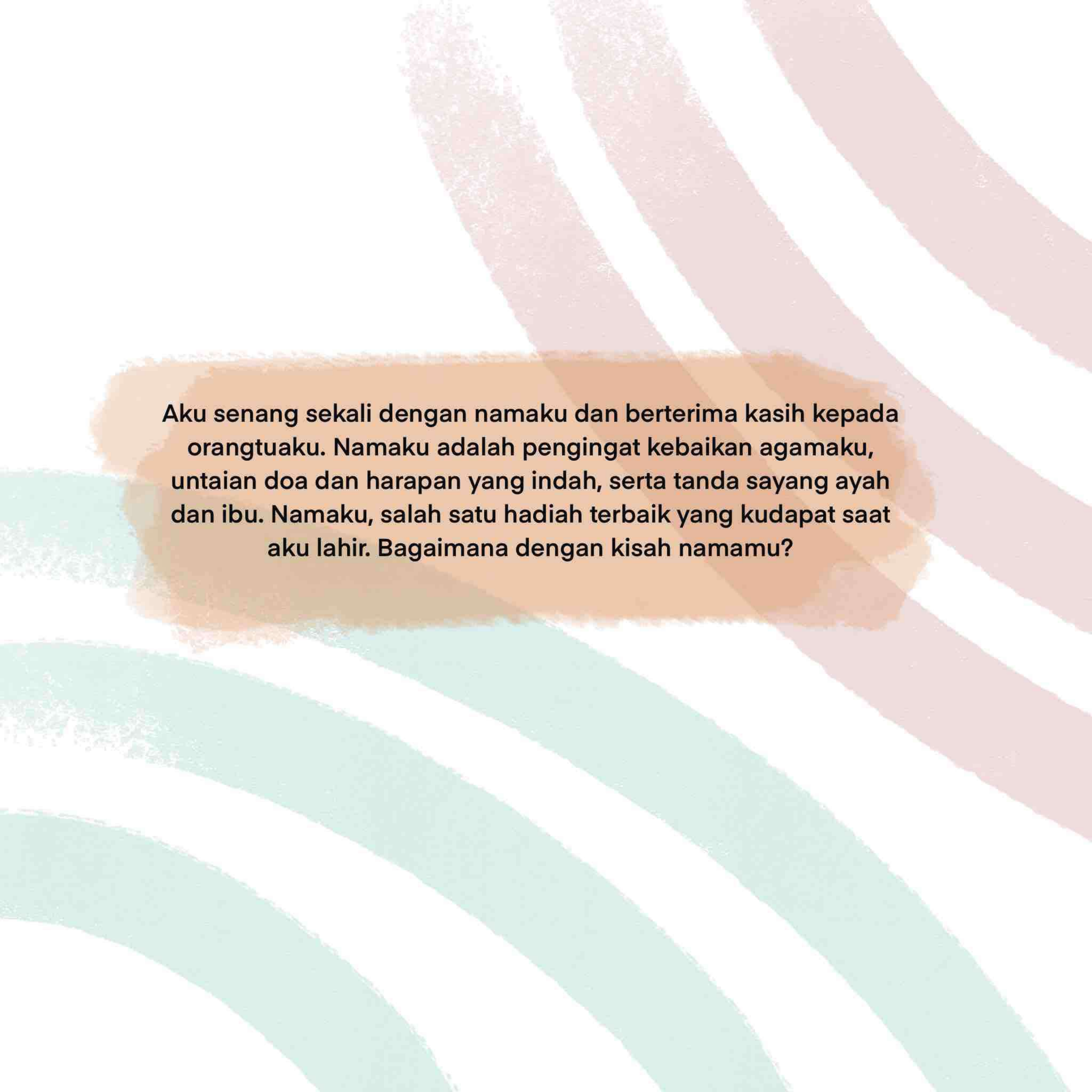




Aku lahir beberapa hari lebih cepat dari yang telah diperkirakan. Allah memberi kemudahan kepada ibu sehingga aku lahir dengan selamat.

Ayah dengan bangga mengumumkan namaku kepada keluarga pada hari itu. Sebelumnya, belum ada yang menggunakan nama islami di keluargaku.

"Itulah kisah di balik namamu, Abdurrahman Yusuf. Ada perjuangan dan kebahagiaan ayah dan ibu ketika mulai mengenal dan mengamalkan ilmu agama yang sesuai sunnah Rasulullah, semoga kamu semakin menghargai namamu." ujar Ayah menutup kisah tentang namaku.



**Aku senang sekali dengan namaku dan berterima kasih kepada orangtuaku. Namaku adalah pengingat kebaikan agamaku, untaian doa dan harapan yang indah, serta tanda sayang ayah dan ibu. Namaku, salah satu hadiah terbaik yang kudapat saat aku lahir. Bagaimana dengan kisah namamu?**